

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Desa Mulyosari

Desa Mulyosari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, berada di lereng gunung wilis yang memiliki banyak potensi untuk masyarakat. Memiliki 3 dusun dengan 32 Rukun Tetangga 7 Rukun Warga. Desa Mulyosari berbatasan langsung dengan Hutan Jaten yang merupakan pintu masuk kecamatan Pagerwojo dari arah kota Tulungagung, dengan kondisi infrastruktur jalan yang mudah dan nyaman serta memiliki akses transportasi umum Bus Damri rute Tulungagung–Ponorogo menjadikan Desa Mulyosari berkembang pesat.

Masyarakat Desa Mulyosari sangat heterogen. Bermata pencaharian sebagai petani, buruh, PNS, pedagang, dan wirausaha lain. Pertanian menghasilkan padi, jagung, ketela dan sebagainya. Perkebunannya adalah cengkih dan kenanga. Peternakannya adalah kambing, ayam pedaging dan sapi perah yang memegang hampir 70% mata pencaharian penduduk. Secara geografis desa ini memang sangat baik untuk bercocok tanam dan peternakan. Pemerintah desa bersama warga bahu membahu memajukan desa dengan berbagai upaya. Baik di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata. Di

bidang pendidikan, desa Mulyosari telah memiliki lembaga pendidikan yang menjadi rujukan dari berbagai Desa. Yaitu SDN Mulyosari I,II,III, SMP N I Pagerwojo, SMKN I Pagerwojo, 2 TK Dharma Wanita, TK PGRI , dan 3 Lembaga PAUD.

Di bidang kesehatan ada Puskesmas Pagerwojo yang telah memiliki fasilitas, 10 posyandu, dan pusat lansia. Di bidang pariwisata, Desa Mulyosari mulai mengembangkan rintisan wisata berbasis masyarakat meliputi budidaya anggrek, kampung pelangi, kampung anggrek, dan kawasan agro khahayangan. Di bidang ekonomi, Desa Mulyosari telah membentuk Badan Usaha Milik Desa yang memiliki berbagai unit usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan tentu saja meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mulyosari.

2. Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)

Pendirian dan pengembangan BUMDesa sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti pemenuhan pasokan barang pokok masyarakat, fasilitas pemenuhan hajat hidup seperti sarana air bersih, sarana komunikasi, dan mobilitas agar masyarakat memiliki aksesibilitas yang baik untuk interaksi dengan luar desa.

Potensi desa yang layak dikembangkan dan dikelola melalui BUMDesa adalah sumberdaya pedesaan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pedesaan, usaha-usaha masyarakat pedesaan yang secara parsial belum terakomodasi dan terkendala oleh banyak hal seperti permodalan, pengolahan hasil (industri pedesaan), pemasaran, dan lain-ain, serta usaha-usaha yang belum optimal diesplorasi.

Pendirian dan pengembangan BUMDesa di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDesa akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada self sufficient dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut.

Apabila pembangunan pedesaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan

fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

BUMDesa berdiri berdasarkan Peraturan Desa Mulyosari Nomor 20 Tahun 2015. Pada tahun 2015 BUMDesa Sinar Mulya di percaya oleh pemerintah desa Mulyosari untuk menangani program Jalin Matra PK-2, dengan memberikan kredit lunak bagi usaha mikro melalui Kelompok Masyarakat di desa Mulyosari. Dimana penyaluran melalui pembentukan Pokmas. Dalam perkembangannya BUMDesa Sinar Mulya Desa Mulyosari sejak tahun 2016 tidak hanya memiliki usaha jasa simpan pinjam tetapi telah bekerjasama dengan Bank BNI Tulungagung sebagai Agen BNI yang melayani transaksi perbankan dan transaksi pembayaran online.

Tahun 2017 juga telah memiliki unit usaha yang menjadi motor penggerak ekonomi desa yaitu perdagangan susu sapi dan unit pakan ternak. Unit ini merupakan unit usaha andalan yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat. Di tahun yang sama unit wisata Kampung Pelangi juga telah mampu menjadi ikon desa Mulyosari. Yang berawal dari kreatifitas masyarakat yang akhirnya memperoleh berbagai apresiasi termasuk dari pemerintah pusat.

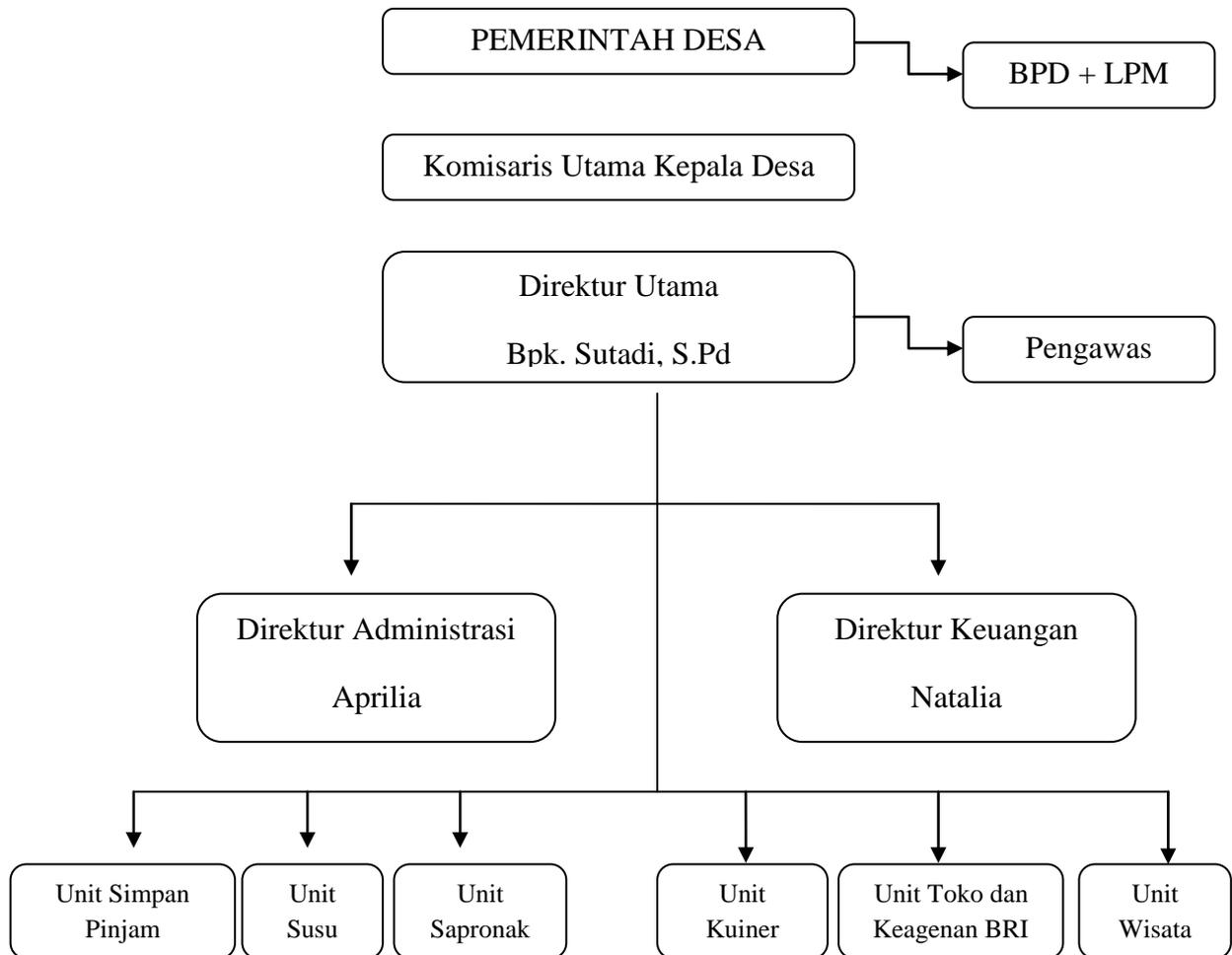
Pada tahun 2018, BUMDesa Sinar Mulya telah melebarkan sayap dengan memiliki unit kuliner Lokahayangan Hall & Milk sebuah tempat yang berkonsep rumah makan dan balai pertemuan. Di tahun ini juga unit usaha taman wisata kahayangan mulai di kerjakan dengan dan diperkirakan rampung tahun 2020 dengan proyek taman hidroponik, taman anggrek, arena outbond, flying fox, dan kolam renang anak.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan dari Legalitas Keputusan Kepala Desa Nomor 03/II/2015 tanggal 1 Juli 2016 tentang Susunan Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa adalah sebagai berikut: Bapak Agil Wuisan (Kepala Desa Mulyosari) selaku Komisaris Utama, Bapak Edi Mustamar dan Bapak Supardi selaku Dewan Komisaris sedangkan Bapak Sutadi selaku Direktur Utama.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Mulyosari



4. Produktifitas Unit Usaha

Tabel 4.1

Produktifitas Unit Usaha BUMDesa Sinar Mulya

Unit Usaha	Jumlah Anggota	Produktifitas
Unit Simpan Pinjam	130 orang - 90 nasabah aktif - 40 nasabah pasif	Rata-rata laba /bln 2.500.000
Unit Susu	250 peternak	-menghasilkan 4500 lt/ hari - rata-rata laba /bln 25.000.000
Unit Saponak	250 peternak	- 40.500kg/bln - rata-rata laba /bln 4.000.000
Unit Lokahayangan Hall & Milk		Rata-rata laba /bln 2.000.000
Unit Toko dan Keagenan BNI	-30 nasabah KUR -40 nasabah laku pandai -400 anggota PKH -365 anggota BPNT	Rata-rata laba / bln 3.000.000
Unit Wisata Kampung Pelangi dan Agro Kahayangan	- rata rata pengunjung 50 org/hari dan mencapai 400 org di hari Minggu	-Rata rata pendapatan 500.000/ hari dari tiket dan parkir -50.000/ dari iuran pedagang

Sumber: Data BUMDesa Sinar Mulya

5. Prestasi BUMDesa

- a. Venue pengambilan *shooting* film Dokudrama dari Kemendesa yang melibatkan Pemdes dan Pengurus BUMDesa dengan judul “Energi Cinta di Kandang Sapi”
- b. Finalis Desa Wisata bersih tingkat nasional tahun 2017
- c. Juara harapan 1 lomba VLOG dengan judul “Desa Mulyosari Desa yang Bersolek” yang diselenggarakan oleh KPW 4 Satker P3MD Jatim
- d. Saat ini nominator finalis Program Inovasi Desa tingkat Nasional tahun 2018.

6. Lokasi BUMDesa

Lokasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Sinar Mulya berada di Sekretariat Agro Wisata Khahayangan Desa Mulyosari Kec. Pagerwojo Kab. Tulungagung.

7. Visi dan Misi BUMDesa

Visi

“Tewujudnya Desa Mulyosari sebagai Desa Wisata yang Mandiri di Dukung Oleh Potensi Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Pariwisata Menuju Masyarakat yang Sejahtera, Adil, Makmur dan Berbudaya”

Misi

1. Mengolah potensi desa agar dapat dimanfaatkan sebaiknya-baiknya untuk kesejahteraan masyarakat Desa Mulyosari
2. Memfasilitasi kelompok tani untuk meningkatkan produksi
3. Menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk kemajuan BUM Desa
4. Mengembangkan potensi ekonomi desa sebagai sumber kekuatan dalam mengembangkan usaha.
5. Pemanfaatan teknologi tepat guna dalam menunjang produktivitas masyarakat.

8. Maksud dan Tujuan BUMDesa

Pembentukan BUMDesa di maksudkan untuk meningkatkan perekonomian Desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat dan Pendapatan Asli Desa.

B. Temuan Hasil Penelitian

Temuan hasil penelitian ini disajikan oleh penulis dengan menggunakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pelaksanaan Strategi Kemitraan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya sudah dilakukan sejak didirikannya program unit susu pada tahun 2016 dan selalu dilakukan secara konsisten seperti halnya melalui program pembinaan dengan mitra dengan mendatangkan Team Milk Procurement and Dairy Development (MPDD) PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory.

Program pembinaan yang dilakukan ialah dengan penanganan sapi perah dan susu segar sehingga dari waktu ke waktu kualitas susu yang dihasilkan semakin membaik, manajemen beternak sapi perah yang baik serta peningkatan kualitas pakan dan rerumput hijauan, manajemen kesehatan hewan ternak, dan pemberantasan cacing. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Kalau masalah pelaksanaan strategi kemitraan yang dilakukan oleh BUMDesa Sinar Mulya itu sudah dapat dikatakan bersinergi kepada semua peternak dan selalu konsisten setiap tahunnya mbak yakni melalui program pembinaan kepada peternak dengan mendatangkan pihak ketiga seperti mendatangkan Team Milk Procurement and Dairy Development (MPDD) PT. Nestle Indonesia Kejayan

Factory. Jadi peternak merasa sangat terbantu dan selalu diberikan arahan kepada pihak ketiga.”⁹⁶

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“BUMDesa Sinar Mulya itu selalu memberikan yang terbaik kepada peternak kok mbak. Jadi memberikan apa yang dibutuhkan peternak itu seperti mengutamakan program pembinaan-pembinaan dengan bekerjasama dengan Teamnya PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory. Jadi hal ini sangatlah berpengaruh terhadap pemitra khususnya untuk mensejahterakan para peternak di Desa Mulyosari dalam hal memperbaiki kualitas susu.”⁹⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“BUMDesa Sinar Mulya itu bekerjasama melalui program pembinaan dengan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory dengan langsung terjun (sidak) ke peternaknya langsung sehingga peternak akan merasa lebih diperhatikan dan diberikan arahan oleh ahlinya secara mendetail mbak.”⁹⁸

Selain program pembinaan, BUMDesa Sinar Mulya juga sangat mengutamakan program pelayanan kepada para pemitra seperti menyediakan pos-pos (tempat) penampungan susu di titik penjemputan, pegawai unit susu yang siap siaga di setiap pos penampungan susu untuk melakukan uji Berat Jenis (BJ), Suhu dan

⁹⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

⁹⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

⁹⁸Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

memberikan sarana transportasi lima unit pick up pengangkut susu.

Hal ini dipaparkan oleh Ibu Mukini selaku Pegawai Unit

Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Program pelayanan yang diberikan BUMDesa Sinar Mulya sangatlah diutamakan kepada peternak guna mempermudah para peternak yakni dengan menyediakan pegawai unit susu yang siap siaga di setiap pos penampungan susu untuk melakukan uji Berat Jenis (BJ), Suhu, menyediakan pos-pos penampungan susu di titik penjemputan, dan memberikan sarana transportasi lima unit pick up pengangkut susu.”⁹⁹

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari

Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya,

sebagai berikut:

“Peternak sangatlah dipermudah dengan adanya program pelayanan yang ada di setiap pos penampungan susu yang siaga mbak, serta lokasi yang dekat dengan kandang. Jadi diberi kemudahan dekat dengan lokasi peternakan para mitra dengan pengecekan uji laboratorium dan kemudian hasil produksi disetor menggunakan mobil pick up milik BUMDesa Sinar Mulya.”¹⁰⁰

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari

Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Ya melalui program pelayanan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya sangatlah menguntungkan peternak seperti saya, tidak perlu harus menyetor langsung ke BUMDesa Sinar Mulya tetapi di setor di dekat rumah saja bisa yakni di pos penampungan susu setiap pagi dan sore hari melalui pengecekan kualitas susu yakni Uji Berat Jenis (BJ) dan Suhu.”¹⁰¹

⁹⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁰⁰Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁰¹Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

Pelaksanaan Program Pelatihan kepada peternak sangatlah dibutuhkan oleh peternak khususnya para mitra yang bergabung. Seperti halnya BUMDesa Sinar Mulya yang bekerjasama dengan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory dalam hal meningkatkan kualitas susu, kebersihan kandang, perawatan peralatan susu, dan cara melakukan pemerahan susu yang benar. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan Bumdes Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Program pelatihan dirasa sangat dibutuhkan oleh para peternak. Seperti halnya untuk program pelatihan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya dengan mendatangkan team dari PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory. Program pelatihan ini dalam hal peningkatan kualitas susu, pebersihan kandang, perawatan peralatan pemerahan susu, dan proses pemerahan susu yang benar.”¹⁰²

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Kalau program pelatihan yang dilakukan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory ini seperti halnya untuk meningkatkan kualitas susu sehingga tidak akan berpengaruh terhadap penurunan hasil produksi susu. Jadi semulanya peternak tidak tahu mengenai tekniknya dengan adanya pelatihan maka peternak jadi mengerti dan mempraktikkannya.”¹⁰³

BUMDesa Sinar Mulya juga telah bekerjasama melalui Program Pelatihan dengan Dinas Peternakan Kabupaten

¹⁰²Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁰³Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan memberikan pelatihan kebersihan kandang, pemberian pakan ternak, dan pemberian vaksin ternak. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Sartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Sering diadakan mbak seperti halnya pentingnya menjaga kebersihan kandang hewan, pemberian pakan ternak dan pemberian vaksin hewan ternak yakni dengan pegawai Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung langsung datang ke kandang peternakan untuk memberikan pelatihan-pelatihan langsung. Ini tentunya memudahkan peternak seperti saya.”¹⁰⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Program pelatihan ini langsung dilakukan oleh Team Ahlinya, BUMDesa Sinar Mulya hanya menyalurkan ke Dinasnya saja kok mbak, baik Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Kalau program pelatihannya biasanya para peternak di kumpulkan menjadi satu di satu tempat dan ada juga yang langsung sidak ke para peternak. Tapi kebanyakan langsung mengunjungi ke kandang peternakan pemitra.”¹⁰⁵

Komunikasi yang baik sangatlah diperlukan khususnya kepada peternak yang bergabung dengan program kemitraan ini. komunikasi yang baik ini guna untuk memperluas program kemitraan dengan calon pemitra sendiri serta untuk peningkatan kualitas susu dari peternak. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Mukini,

¹⁰⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Sartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹⁰⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Komunikasi yang baik merupakan hal yang utama guna memperluas program kemitraan ini, seperti halnya selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada peternak terkait hal-hal yang dibutuhkan oleh para peternak, seperti halnya terkait peningkatan kualitas susu dengan kualitas pakan hewan ternak yang disarankan PT Nestle Indonesia Kejayan Factory yakni S-18, maupun terkait kebersihan kandang hewan ternak itu sangatlah penting mbak.”¹⁰⁶

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Sumartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Pegawai BUMDesa Sinar Mulya itu sangat baik dan selalu mengutamakan komunikasi kepada peternak seperti saya yakni dengan selalu memberikan informasi maupun arahan kepada peternak. Sehingga peternak merasa sangat diperhatikan dalam kerjasama dalam hal menyetorkan hasil produksi susu.”¹⁰⁷

Hal tersebut diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Sartini selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Dalam upaya untuk peningkatan kualitas susu yang baik, pegawai BUMDesa Sinar Mulya selalu memberikan masukan serta informasi dalam hal mengutamakan kualitas susu yang baik dengan pemberian pakan yang berkualitas serta kebersihan kandang hewan ternak. Hal ini menunjukkan bahwasanya seluruh pegawai BUMDesa Sinar Mulya selalu mengutamakan komunikasi yang baik ke peternak seperti saya.”¹⁰⁸

Program pengawasan (*monitoring*) kepada para peternak juga sangatlah diperlukan untuk mengetahui hasil kualitas hasil

¹⁰⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁰⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹⁰⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Sartini selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

produksi setiap harinya. Tidak hanya mengawasi saja tetapi juga memberikan evaluasi agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi kepada peternak. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Malik selaku peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Pegawai BUMDesa Sinar Mulya memberikan program pengawasan (monitoring) seperti halnya pengawasan perkembangan kualitas susu dengan melakukan Uji Berat Jenis dan Suhu. Pengawasan yang dilakukan oleh pegawai BUMDesa Sinar Mulya ini sudah benar-benar dioperasionalkan dengan baik. Jadi kalau ada kualitas susu yang kurang baik itu diingatkan biar tidak terjadi lagi mbak.”¹⁰⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Tentu saja, para peternak selalu diawasi oleh pegawai BUMDesa Sinar Mulya di lapangan maupun yang setor di pos-pos penampungan susu mbak, takutnya kalau dibiarkan peternak seenaknya saja, bahkan akan mencurangi pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan akan mempengaruhi kualitas susu. Dan team dari PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory tidak mau menerima produksi susu dari sini.”¹¹⁰

Program pengawasan yang dilakukan pegawai BUMDesa Sinar Mulya yang dilakukan secara rutin setiap pagi dan sore, juga melakukan pengawasan (*monitoring*) terkait pakan hewan ternak dengan kualitas yang baik. Hal ini dipaparkan juga oleh Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari, sebagai berikut:

¹⁰⁹Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹¹⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

“Pegawai BUMDesa Sinar Mulya juga memberikan program pengawasan terhadap peternak terkait masalah pakan hewan ternak yang berkualitas. Karena pakan dengan kualitas yang baik akan mempengaruhi peningkatan hasil produksi susu. Apabila menggunakan pakan dengan kualitas buruk dan harga yang cenderung murah akan mempengaruhi penurunan hasil produksi susu yang buruk mbak. Serta BUMDesa Sinar Mulya itu juga selalu memberikan pengawasan-pengawasan yang terbaik melalui pegawai BUMDesa Sinar Mulya yang ada dilapangan.”¹¹¹

2. Dampak Kesejahteraan dengan adanya Kemitraan Sektor

Peternakan Susu Sapi Perah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dampak secara umum adalah suatu pengaruh yang kuat yang menimbulkan suatu akibat positif dan negatif.¹¹²

Jadi dapat disimpulkan bahwa dampak dalam kemitraan ini merupakan suatu akibat yang muncul baik dalam bentuk positif maupun negatif dalam suatu kerjasama. Program kemitraan ini berdampak positif dalam hal meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Desa Mulyosari. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan Bumdes Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Terkait dengan dampak adanya Kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini tentu saja yang paling utama itu akan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADesa) Desa Mulyosari yang berguna untuk pembangunan desa, jalan maupun kegiatan yang ada di desa seperti 17 Agustusan itu. Tahun 2017 lalu itu keuntungan BUMDesa Sinar Mulya 20% dialokasikan ke Pembangunan Desa Mulyosari.”¹¹³

¹¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹¹²Kamus Besar,..., dalam <https://kbbi.web.id/dampak>, diakses pada tanggal 07 Januari 2019 pukul 12:21 WIB

¹¹³Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari sebagai berikut:

“Terkait PADesa, BUMDesa Sinar Mulya turut aktif dalam menyumbangkan sebagian keuntungan ke Desa, seperti pada tahun 2017 itu 20% disumbangkan ke Desa dan tahun 2018 lalu menyumbangkan sebesar Rp. 2.000.000/bulan. Hal ini digunakan untuk kebutuhan Desa Mulyosari dalam hal Pembangunan Desa yang mandiri mbak. Sehingga secara bertahap mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah atau menjadi Desa yang Mandiri dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan desa.”¹¹⁴

Dampak positif yang paling menonjol dalam program kemitraan ini ialah mampu membuka lapangan pekerjaan terutama di Desa Mulyosari, banyaknya peternak yang bergabung yakni pada tahun 2017 sebesar 250 peternak dan pegawai unit susu 20 pegawai. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan Bumdes Sinar Mulya, sebagai berikut:

”Kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini tentu saja akan berdampak positif mbak karena mampu membuka lapangan pekerjaan masyarakat khususnya untuk para peternak yang bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya. Sudah banyak sekali peternak yang bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya ini bahkan di luar Desa Mulyosari juga banyak yang bergabung untuk menyetorkan hasil produksi susu yakni 250 peternak tahun 2017 mbak, serta pegawai BUMDesa Sinar Mulya di unit susu sekitar 20 pegawai.”¹¹⁵

¹¹⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari tanggal 05 April 2019

¹¹⁵Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Sartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Dampak yang diperoleh dengan adanya kemitraan ini yakni mampu membuka lapangan pekerjaan, yang dahulunya bekerja sebagai petani sekarang beralih menjadi peternak karena dengan peternakan susu sapi perah ini, penghasilan para peternak yang cenderung stabil setiap bulannya dibandingkan dengan petani.”¹¹⁶

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Mbak Fitri selaku Masyarakat Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Tetangga saya ini direkrut menjadi pegawai di BUMDesa Sinar Mulya, dan banyak juga yang menjadi peternak yang menyetorkan hasil produksi susu di BUMDesa Sinar Mulya. hal ini tentu saja ini membuktikan bahwasanya dengan adanya program kemitraan BUMDesa Sinar Mulya dengan peternak mampu membuka lapangan pekerjaan khususnya di Desa Mulyosari mbak.”¹¹⁷

Tidak hanya membuka lapangan pekerjaan untuk para peternak saja, melainkan juga akan berdampak kepada perekonomian masyarakat, yakni dengan melakukan olahan makanan dengan menggunakan bahan utama susu. Hal ini dipaparkan juga oleh Mbak Desi selaku Masyarakat Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Dengan adanya kemitraan yang dilakukan ini, cenderung sangat berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Mulyosari itu sendiri, seperti halnya masyarakat yang ikut mengolah hasil produksi susu untuk dijual di lingkungan desa ada juga yang dititip-titipkan di kota,

¹¹⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Sartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹¹⁷Hasil Wawancara dengan Mbak Fitri selaku Masyarakat Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

seperti krupuk susu, permen susu dan dodol susu dll. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar di Desa Mulyosari.”¹¹⁸

Selain membuka lapangan pekerjaan untuk para peternak hal ini juga akan berdampak pada pendapatan para peternak yang cenderung stabil karena harga susu sapi yang jarang mengalami penurunan. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Datuk Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Banyaknya peternak yang bergabung dalam program kemitraan ini tentu saja akan berdampak pada pendapatan peternak yang stabil. Harga susu sapi perah yang ditawarkan BUMDesa Sinar Mulya kepada peternak cenderung konstan. Sehingga para peternak tidak perlu khawatir terhadap masalah harga yang diberikan.”¹¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Sumartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Kemitraan ini tentu saja sangat berimbas positif bagi peternak dan BUMDesa Sinar Mulya itu sendiri mbak. Yang sangat menonjol ialah menambah pendapatan para peternak karena harga susu yang cenderung tetap. Setiap harinya saya biasanya itu menyetor ± 40 liter setiap harinya ke BUMDesa Sinar Mulya.”¹²⁰

Dengan adanya kemitraan ini tentu akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan. Dahulunya pendidikan peternak hanya di jenjang SD dan SMP saja, tetapi dengan adanya

¹¹⁸Hasil Wawancara dengan Mbak Desi selaku Masyarakat Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹¹⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹²⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

kemitraan ini para peternak mampu meningkatkan taraf pendidikan untuk keluarganya. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Datuk Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Taraf pendidikan para peternak juga akan mengalami peningkatan dikarenakan pendapatan yang cenderung stabil maka para peternak mampu meningkatkan kualitas pendidikannya. Kebanyakan para peternak pendidikannya SD, dan SMP. Tetapi dengan adanya kemitraan ini mampu untuk mensekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi seperti SMA dan Sarjana.”¹²¹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Pendidikan cukup berpengaruh tentunya, dahulunya hanya bisa mencukupi kebutuhan makan sehari-hari sekarang pendidikan di keluarga bisa terangkat. Hal ini dikarenakan pendapatan sebagai peternak yang bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya sangat stabil. Sehingga kebutuhan sekolah bisa diatasi mbak.”¹²²

Dengan adanya kemitraan ini akan sangat berdampak pada kemiskinan yang berkurang di masyarakat Desa Mulyosari ini dan ketimpangan pendapatan di Desa Mulyosari akan mengalami penurunan karena masyarakat khususnya peternak yang bergabung dalam program kemitraan ini cenderung memiliki pendapatan yang stabil dan merata. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari, sebagai berikut:

¹²¹Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹²²Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

“Kemiskinan di desa ini mulai menurun, sekarang banyak peternak yang mempunyai sapi perah lebih dari lima ekor bahkan lebih dari sepuluh ekor, hal ini membuktikan bahwasanya dengan adanya kerjasama BUMDesa Sinar Mulya dengan peternak di desa sangatlah berimbang positif guna menanggulangi garis kemiskinan. Dan kalau ketimpangan pendapatan tidak begitu berbeda jauh sih mbak antara pendapatan peternak satu dengan yang lainnya. Kebanyakan sapi perah mereka itu rata-rata lima ekor jadi untuk pendapatan para peternak tidak jauh berbeda.”¹²³

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Dengan pendapatan yang cenderung stabil yang didapatkan oleh peternak tentu saja akan berimbang pada penurunan tingkat kemiskinan di desa ini, begitu juga dengan pendapatan para peternak juga tidak begitu jauh berbeda dan tidak berpengaruh pada ketimpangan pendapatan peternak.”¹²⁴

Dalam program kemitraan ini tidak hanya akan berdampak positif saja melainkan juga akan berdampak pada pencemaran lingkungan di area kandang hewan ternak. Seperti halnya pencemaran bau. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Wartini selaku Masyarakat Desa Mulyosari sebagai berikut:

“Pencemaran bau yang ditimbulkan dengan adanya program kemitraan peternak dengan BUMDesa Sinar Mulya tentu saja akan mengganggu masyarakat sekitar kandang sapi perah. Tetapi masyarakat Desa Mulyosari mungkin sudah terbiasa dengan situasi peternakan terutama pencemaran bau kok mbak.”¹²⁵

¹²³Hasil Wawancara dengan Bapak Agil Wuisan selaku Kepala Desa Mulyosari tanggal 05 April 2019

¹²⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹²⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Wartini selaku Masyarakat Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Dampak dari adanya Kemitraan sektor peternakan susu sapi perah yang digagas oleh BUMDesa Sinar Mulya ini tentu saja berimbas negatif untuk lingkungan sekitar kandang hewan ternak. Banyaknya peternak yang bergabung dalam program kemitraan tentu akan berdampak pada pencemaran bau di perumahan warga sekitar. Tetapi warga sini sudah terbiasa dengan bau di kandang peternak.”¹²⁶

Pencemaran bau yang ditimbulkan dalam peternakan ini tentu saja akan mengganggu masyarakat Desa Mulyosari yang notabennya bukan peternak. Tetapi BUMDesa Sinar Mulya yang bekerjasama dengan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory telah memikirkan terkait solusi mengenai dampak yang ditimbulkan. Hal ini dipaparkan Bapak Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Terkait dengan pencemaran lingkungan, tentu saja BUMDesa Sinar Mulya telah memikirkan dengan matang-matang mbak. Dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan kotoran hewan ternak ini yakni dengan mengalirkan kotoran hewan ke rerumputan hijauan dengan menggunakan *bio slurry*, sehingga akan berdampak positif kepada peternak itu sendiri serta menggunakan alat pengubah kotoran hewan ternak menjadi biogas.”¹²⁷

¹²⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹²⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari sebagai berikut:

“Dampak dari pencemaran bau ini tidak begitu berpengaruh terhadap masyarakat sekitar, karena masyarakat sekitar kandang hewan ternak ini sudah terbiasa. Tetapi BUMDesa Sinar Mulya telah memikirkan hal tersebut. Dengan solusi yakni hampir semua para peternak memiliki alat pengubah kotoran sapi perah menjadi biogas. Alat pengubah kotoran hewan menjadi biogas tentu saja akan menguntungkan peternak itu sendiri dan juga tidak akan mengganggu masyarakat sekitar mbak.”¹²⁸

3. Kendala yang dihadapi dan Solusi dalam Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah

Kendala merupakan suatu yang menjadi rintangan dalam mencapai suatu sasaran tujuan yang telah ditetapkan dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan program Kemitraan Sektor Peternakan susu sapi perah ini tidak menutup kemungkinan akan mengalami berbagai kendala atau rintangan yang akan dihadapi oleh BUMDesa Sinar Mulya dan para Peternak yang bergabung dalam program kemitraan ini.

Selain itu pihak BUMDesa Sinar Mulya dan Peternak memiliki berbagai solusi yang akan digunakan untuk menanggulangi berbagai kendala dari program Kemitraan Sektor

¹²⁸Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

Peternakan susu sapi perah. Hewan ternak yang mengalami sakit seperti Kembang, masitis (pembekakan) akibat adanya kuman, TBC dll akan berakibat pada penurunan hasil produksi susu dan kualitas susu yang buruk. Hal ini dipaparkan oleh Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Kesehatan hewan ternak merupakan kendala utama yang dirasakan oleh peternak sih mbak, karena hewan ternak yang mengalami sakit seperti kembang, masitis (pembekakan) akibat dari adanya kuman, Tuberkolosis (TBC), penyakit mulut dan kuku (PMK) dll. Apabila hewan ternak terserang penyakit maka akan mengurangi kualitas susu dan hasil produksi susu. Jadi peternak akan sangat bingung apabila mengalami hal seperti itu.”¹²⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat dari Ibu Sumartin selaku Peternak di Desa Mulyosari sebagai berikut:

“Terkait dengan kendala yang dihadapi para peternak dalam program kemitraan ini, untuk seorang peternak paling khawatir dan cemas apabila mengalami sapi perah yang sakit seperti kembang, masitis (pembekakan) dan lain-lain mbak karena apabila hewan yang sedang sakit akan mengalami penurunan hasil produksi susu. Kalau sapi yang sakit itu jelas susunya tidak mau keluar jadi tidak bisa setor ke pos penampungan susu.”¹³⁰

Banyaknya pesaing (*competitor*) dengan memberikan berbagai penawaran yang menguntungkan ke peternak yakni memberikan harga selisih lebih menguntungkan kepada peternak menjadi kendala yang serius untuk mengajak calon mitra

¹²⁹Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹³⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Terkait kendala yang dihadapi ialah banyaknya kompetitor (pesaing) yang cenderung memberikan harga yang baik kepada peternak, hal ini menjadi kendala yang cukup serius dalam program kemitraan ini. Dengan pemberian harga yang menguntungkan para peternak tentu saja akan membuat peternak berpindah ke *competitor itu mbak*.”¹³¹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Dengan adanya program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini BUMDesa Sinar Mulya juga menemui kendala yang cukup serius terkait sulitnya untuk mengajak para peternak yang belum bergabung untuk diajak bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya, karena banyaknya para *competitor* yang memberikan penawaran harga yang cukup baik kepada peternak itu mbak.”¹³²

Kualitas pakan hewan ternak yang buruk juga menjadi kendala yang dihadapi oleh seorang peternak dan juga BUMDesa Sinar Mulya. Pemberian pakan hewan ternak yang sembarangan akan berakibat pada buruknya kualitas susu yang dihasilkan. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Dalam hal kendala program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini, masalah yang sangat serius ialah masalah kosentrat dan bekatul yang jelek, apabila kosentrat

¹³¹Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹³²Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

dan bekatul dengan kualitas yang jelek akan berpengaruh terhadap penurunan hasil produksi susu sapi perah. tidak hanya penurunan hasil produksi tetapi juga akan berdampak pada kualitas susu yang buruk.”¹³³

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat olek Ibu Sartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Untuk kendalanya ialah terkait dengan pakan hewan ternak seperti bekatul dan konsentrat dengan kualitas yang jelek mbak akan mempengaruhi terkait berkurangnya hasil produksi susu serta akan berdampak pada kualitas susu. Untuk mengatasi pakan ternak dengan kualitas yang buruk maka, pihak BUMDesa Sinar Mulya telah menyediakan pakan dengan kualitas yang baik di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya. Dan para peternak bisa membeli disana.”¹³⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat olek Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Pihak BUMDesa Sinar Mulya selalu mengingatkan kepada peternak untuk selalu menggunakan pakan ternak yang disarankan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory mbak seperti Konsentrat Mukri, S-18 dan C-20. Karena penggunaan pakan ternak yang sembarangan akan berakibat pada memburuknya hasil produksi susu serta kualitas susu yang dihasilkan. Dengan kualitas yang buruk maka PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory tidak mau menerima hasil produksi dari sini.”¹³⁵

Cuaca kemarau juga menjadi kendala dalam pelaksanaan kemitraan ini, sulitnya air dan kekeringan. Dalam hal ini peternak sulit untuk mencari rerumputan hijau. Hal ini dipaparkan Bapak

¹³³Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹³⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Sartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹³⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Untuk kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan strategi kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ialah terkait dengan masalah cuaca kemarau mbak yakni sulitnya mencari rerumputan hijau dan masalah kekeringan air. Rerumputan hijau dan air merupakan pakan utama untuk sapi perah, dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap penurunan hasil produksi susu.”¹³⁶

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Ibu Sumartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Kalau lagi kemarau, kita sebagai peternak itu sangat kebingungan untuk mencari rumput dan air bersih mbak. Terkadang kita harus pergi ke luar desa untuk membeli rumput. Kalau sapi perahnya tidak ada makanan nanti tidak bisa memproduksi susu.”¹³⁷

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Musim yang tidak menentu menjadi kendala seorang peternak untuk mencari air dan rerumputan hijau untuk pakan hewan ternak mbak. Terkadang peternak mengeluh kepada pegawai BUMDesa Sinar Mulya yang ada dilapangan terkait hal ini.”¹³⁸

Hal ini dipaparkan Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

¹³⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹³⁸Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

“Kalau lagi kekeringan air itu susahnya mbak, sapinya nggak bisa minum dan produksi susunya juga jadi menurun. Trus lagi rumputnya buat pakan ternak itu juga kering semua tidak bisa buat pakan ternak juga.”¹³⁹

Banyaknya peralatan yang digunakan dalam program kemitraan ini, seperti halnya *Milk Can*, Mesin pemotong rumput atau *Cooper dan Pipa Slurry* dengan harga yang cenderung mahal menjadi kendala dalam hal pendanaan seorang peternak. Hal ini dipaparkan oleh Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Terkadang kalau mau beli peralatan sapi perah itu masih mikir-mikir mbak karena belum punya uang yang cukup kayak mesin pemotong rumput itu harganya Rp. 4.500.000, jadi harus dipending dulu untuk beli alatnya. Harus ngumpulin uangnya dulu baru bisa kebeli alatnya. Dan sampai sekarang masih belum bisa beli alatnya.”¹⁴⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Peralatan yang digunakan dalam peternakan ini harganya juga lumayan mbak, menurut saya seperti *cooper* atau alat pemotong rumput, milk can, pakan hewan ternak dan lain-lain. hal ini cenderung menjadi beban seorang peternak. Jadi peternak membeli peralatan yang sekiranya mampu dibeli.”¹⁴¹

¹³⁹Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹⁴⁰Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹⁴¹Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat olek Bapak Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya, sebagai berikut:

“Dananya kurang untuk peternakan itu menurut saya wajar-wajar saja mbak. Apalagi pas lagi pakan hewan ternaknya juga habis. Pasti peternak merasa bingung terkait beli peralatan ternak itu. Jadi mikir dua atau bahkan lima kali buat belinya.”¹⁴²

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah, BUMDesa Sinar Mulya gencar memberikan solusi yang terbaik untuk kenyamanan para peternak (pemitra). Kendala terkait Kesehatan Hewan Ternak BUMDesa Sinar Mulya telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Hewan dan Dinas Peternakan yakni Petugas langsung menangani ke kandang peternak dengan memberikan tindakan dan solusi menggunakan Asuransi Jasindo dengan subsidi dan non subsidi. Yakni subsidi dengan membayar Rp. 40.000/tahun dan non subsidi Rp. 240.000/tahun. Hal ini dipaparkan Bapak Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Untuk mananggulangi berbagai kendala yang dihadapi maka BUMDesa Sinar Mulya memiliki solusi untuk menyelesaikannya. Seperti halnya untuk mengatasi kesehatan hewan ternak, maka BUMDesa Sinar Mulya telah bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Hewan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dengan memberikan Asuransi Jasindo yakni pemberian subsidi dari pemerintah dan non subsidi dari

¹⁴²Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

pemerintah. Untuk saat ini hewan ternak yang sudah ikut Asuransi Jasindo ±50 persen.”¹⁴³

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Mbak Natalia sebagai berikut:

“Terkait dengan solusi Kesehatan Hewan Ternak yakni BUMDesa Sinar Mulya yang telah bekerjasama dengan Dinas Peternakan dan Dinas Kesehatan untuk mengecek permasalahan-permasalahan hewan ternak biasanya diberi obat-obatan dan suntikan. Dalam hal ini, peternak tidak usah merasa khawatir dengan sapi perah yang mengalami sakit.”¹⁴⁴

Terkait dengan sulitnya mengajak peternak untuk bergabung dalam program kemitraan ini. Dikarena banyaknya *competitor* atau pesaing memberikan harga terbaik kepada peternak. Hal ini dipaparkan oleh Ibu Mukini selaku pegawai Unit Laboratorium susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Solusi untuk menghadapi kendala tersebut yakni selalu menjaga hubungan baik dengan para peternak yang bergabung dengan program kemitraan ini mbak dengan memberikan program pembinaan, pelayanan, pelatihan, komunikasi dan pengawasan yang terbaik demi kenyamanan para peternak. Selain itu juga tetap menjaga hubungan baik dengan peternak yang belum tergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya untuk memperluas program kemitraan ini.”¹⁴⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Mbak Natalia sebagai berikut:

¹⁴³Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁴⁴Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁴⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

“Di wilayah sini itu ada pesaingnya BUMDesa Sinar Mulya yang memberikan harga selisih dengan yang ditawarkan BUMDesa Sinar Mulya dengan peternak. Jadi peternak itu cenderung bimbang. Solusi dalam hal ini ialah selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada peternak baik melalui program pembinaan, pelayanan, pelatihan dll. Sehingga peternak akan bisa memilih yang terbaik.”¹⁴⁶

Untuk menanggulangi masalah pakan ternak hewan yang buruk maka BUMDesa Sinar Mulya juga memberikan berbagai arahan kepada peternak untuk menggunakan merk pakan terbaik yakni S-18 seperti yang disarankan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory. Hal ini dipaparkan Mbak Malik selaku Peternak di Desa Mulyosari:

“Solusi untuk menangani masalah ini biasanya peternak langsung menceritakan masalah yang dihadapi mbak dalam hal pakan ternak kepada pegawai BUMDesa Sinar Mulya baik yang ada di lapangan maupun di kantor. Kemudian BUMDesa Sinar Mulya memberikan saran untuk menggunakan merk konsentrat S-18 dengan harga Rp.348.000 satu kwintal dan bekatul tertentu, atau peternak diberi saran untuk membeli pakan ternak di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya mbak.”¹⁴⁷

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat Bapak Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Pakan yang buruk akan mempengaruhi kualitas susu, jadi kalau kualitas susu yang dihasilkan peternak jelek, BUMDesa Sinar Mulya tidak mau menerimanya karena pihak PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory sudah pernah memberitahukan ini. jadi kualitas susu itu biasanya disebabkan karena faktor pakan ternak yang sembarangan,

¹⁴⁶Hasil Wawancara dengan Mbak Natalia selaku Direktur Keuangan BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁴⁷Hasil Wawancara dengan Mbak Malik selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

jadi peternak disarankan menggunakan pakan S-18 yang disarankan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory. Pakan ternak ini bisa dibeli di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya dan harganya pun tidak mahal yakni Rp. 3.480/kg.”¹⁴⁸

Sulitnya mendapatkan air serta kekeringan juga menjadi kendala dalam pelaksanaan program kemitraan dengan peternak, karena peternak tidak bisa mendapatkan rerumputan hijau dengan mudah. Sehingga peternak harus membeli rerumputan hijau ke luar desa dengan harga yang lebih tinggi. Solusi dalam mengatasi kendala ini yakni dengan Pengadaan air dan pengadaan rerumputan hijauan menggunakan *bio slurry*. Hal ini dipaparkan Ibu Sumartin selaku Peternak di Desa Mulyosari, sebagai berikut:

“Kalau lagi kekeringan air itu susahnya mbak, sapinya nggak bisa minum dan produksi susunya juga jadi menurun. Trus biasanya kita lapor ke BUMDesa Sinar Mulya biar dibantu biasanya menggunakan pengadaan air dan pengadaan rerumputan.”¹⁴⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat Bapak Datuk selaku Pegawai unit susu BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Apabila memasuki musim kemarau biasanya sebelumnya kita sudah wanti-wanti atau waspada bulan sebelumnya mbak jadi kita berikan pengadaan air dan pengadaan rerumputan hijauan mbak. Jadi peternak bisa langsung datang ke BUMDesa Sinar Mulya. jadi biasanya kita pakai *Bio Slurry* dialirkan ke rerumputan biar subur rumputnya.”¹⁵⁰

¹⁴⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

¹⁴⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Sumartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

¹⁵⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Datuk selaku Pegawai Unit Susu BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Banyaknya peralatan yang dibutuhkan seorang peternak seperti Milk Can, Pipa Slurry, Mesin pemotong rumput dan lainnya maka BUMDesa Sinar Mulya juga telah bekerjasama dengan PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory dalam hal pemberian subsidi dan pembelian peralatan ternak secara angsuran atau kredit seperti halnya peralatan peternak, serta BUMDesa Sinar Mulya juga menyediakan dana di Unit Simpan Pinjam apabila peternak mengalami kendala terkait kekurangan dana. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Sartin selaku peternak:

“Banyaknya peralatan yang dibutuhkan peternak seperti saya, maka terkadang merasa bingung terkait dananya. Tetapi BUMDesa Sinar Mulya telah memberikan berbagai keringanan untuk membeli secara kredit di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya dengan angsuran yang beragam yakni maksimal 4x angsuran atau seorang peternak bisa meminjam dana di Unit Simpan Pinjam BUMDesa Sinar Mulya.”¹⁵¹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan pendapat oleh Ibu Mukini selaku pegawai Unit Laboratorium susu di BUMDesa Sinar Mulya sebagai berikut:

“Peternak sekarang ini tidak usah khawatir dengan dana, karena PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory telah memberikan subsidi peralatan peternakan seperti halnya *cooper* atau mesin pemotong rumput seharga Rp. 4.500.000 mendapat subsidi langsung Rp. 1.000.000. Serta peralatan lainnya bias di angsur maksimal 4x angsuran seperti Milk Can seharga Rp. 775.000 dapat diangsur maksimal 4x. Atau

¹⁵¹Hasil Wawancara dengan Ibu Sartin selaku Peternak Desa Mulyosari tanggal 22 Januari 2019

bisa meminjam dan di Unit Simpan Pinjam BUMDesa Sinar Mulya.¹⁵²

C. Analisis Temuan Penelitian

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada para pegawai BUMDesa Sinar Mulya, Para Peternak yang bergabung dalam program kemitraan, Kepala Desa Mulyosari dan Masyarakat Desa Mulyosari. Peneliti akan menganalisis data dari hasil pengamatannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada para pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan para peternak yang bergabung dalam program kemitraan susu sapi perah ini memiliki pendapat yang beragam. Mereka berpendapat bahwasanya Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan susu sapi perah sudah dilakukan dengan cukup baik dan dapat dikatakan sudah bersinergi kepada semua para peternak yang bergabung dalam program kemitraan dengan selalu mengutamakan program pembinaan dan program pelatihan kepada peternak (pemitra). Program pembinaan, Program Pelayanan, Program Pelatihan, Komunikasi dan Program Pengawasan ini merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh BUMDesa Sinar Mulya untuk mempertahankan pemitra serta untuk memperluas calon pemitra.

¹⁵²Hasil Wawancara dengan Ibu Mukini selaku Pegawai Unit Laboratorium Susu di BUMDesa Sinar Mulya tanggal 22 Januari 2019

Program pembinaan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya berupa pembinaan mengenai cara penanganan sapi perah dan susu segar sehingga dari waktu ke waktu kualitas susu semakin lebih baik, manajemen beternak sapi perah yang baik, peningkatan kualitas pakan dan hijauan, manajemen kesehatan ternak (pencegahan penyakit mastitis, pemberantasan cacing, dan lain-lain). Untuk Program Pelayanan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya kepada peternak yakni menyediakan pos-pos (tempat) penampungan susu di titik penjemputan, pegawai Unit Susu yang siap siaga di setiap pos penampungan susu untuk melakukan uji berat jenis (BJ), Suhu dan memberikan sarana transportasi lima unit pick up pengangkut susu. Untuk program pelatihan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya berupa Pelatihan dari team *Milk Procurement and Dairy Development* (MPDD) PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory, Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung kepada para peternak untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas susu segar yang dihasilkan seperti halnya Program Pelatihan dalam hal Kebersihan kandang hewan ternak, Peralatan pemerahan susu, Teknik pemerahan susu yang benar.

Selain itu BUMDesa Sinar Mulya juga selalu mengutamakan Komunikasi yang baik kepada seluruh mitra yang bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya seperti halnya selalu memberikan informasi-informasi terbaru kepada peternak seperti halnya peningkatan kualitas susu, kualitas pakan hewan ternak dan memberikan arahan kepada para

peternak. Program Pengawasan atau monitoring yang dilakukan Pegawai BUMDesa Sinar Mulya juga termasuk kedalam strategi dalam kemitraan ini seperti halnya dalam hal kualitas susu yang dihasilkan peternak serta juga memberikan evaluasi kepada peternak.

2. Dampak Kesejahteraan dengan adanya Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah

Karena dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah tentu saja menimbulkan berbagai dampak yang akan ditemui dalam program kemitraan ini. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada para pegawai BUMDesa Sinar Mulya, Para Peternak, Kepala Desa Mulyosari dan Masyarakat Desa Mulyosari ini memiliki pendapat yang beragam. Dampak yang dialami dalam program kemitraan ini berdampak positif dan negatif.

Untuk dampak positif dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah yakni mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADesa) yang berguna untuk Pembangunan Desa Mulyosari dan menjadikan Desa Mulyosari sebagai Desa yang mandiri, BUMDesa turut serta dalam pembangunan desa dengan mengalokasikan 20% keuntungan setiap tahunnya. Mampu membuka lapangan pekerjaan karena jumlah peternak yang bergabung di BUMDesa Sinar Mulya ini ±250 peternak, serta 20 pegawai BUMDesa Sinar Mulya yang bergabung dalam unit

susu. serta masyarakat sekitar mampu mengolah hasil susu menjadi usaha *home industry* seperti kerupuk, permen dll.

Pendapatan peternak yang stabil, hal ini dikarenakan harga susu yang cenderung tetap dan tidak mengalami penurunan, hal ini akan berimbas pada pendapatan para peternak yang stabil. Peningkatan kualitas pendidikan para peternak karena dengan pendapatan yang cenderung stabil maka para peternak mampu meningkatkan kualitas pendidikannya bahkan untuk keluarganya. Mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan ketimpangan pendapatan para peternak, pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan masyarakat desa Mulyosari.

Dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah tidak hanya berdampak positif saja tetapi juga berdampak negatif khususnya kepada masyarakat sekitar. Dampak negatif yang ditimbulkan tidak terlalu berdampak buruk untuk keberlangsungan hidup masyarakat Desa Mulyosari. Dampak negatif dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini ialah pencemaran lingkungan terutama pencemaran bau dari kotoran sapi perah. Tetapi dalam hal pencemaran bau ini sudah dapat ditanggulangi dengan alat pengubah kotoran sapi perah menjadi biogas dan *bio slurry* yang dialirkan ke rerumputan hijau. Sehingga dalam program kemitraan sektor peternakan susu sapi perah ini cenderung memiliki andil yang besar dalam hal meningkatkan perekonomian di desa Mulyosari ini.

3. Kendala yang dihadapi dan Solusi dalam Pelaksanaan Strategi Kemitraan Sektor Peternakan Susu Sapi Perah

Bukan suatu hal baru jika suatu lembaga mengalami berbagai kendala dalam melakukan setiap usaha yang sedang dijalankan. Seperti yang dialami oleh BUMDesa Sinar Mulya dalam melakukan strategi kemitraan yang sedang dijalankan menemui berbagai kendala yang akan penulis jelaskan dibawah ini. Dalam menemui suatu kendala yang dihadapi maka semua pihak harus mampu menemukan solusi untuk mengatasi suatu kendala tersebut.

Terkait dengan kendala yang ditemui oleh BUMDesa Sinar Mulya tentu sangatlah bermacam-macam seperti halnya Kesehatan hewan ternak seperti halnya *masitis* (pembekakan), TBC, kembung, penyakit kuku dll. Karena jika hewan ternak mengalami gangguan kesehatan maka akan berdampak pada kualitas produksi susu dan penurunan hasil produksi susu, solusi untuk mengatasi kendala ini yakni BUMDesa Sinar Mulya telah bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tulungagung dan Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan gencarnya menyarankan kepada peternak untuk menggunakan Asuransi Jasindo. Dengan membayar premi asuransi subsidi sebesar Rp. 40.000/tahun dengan nilai premi asuransi Rp. 10.000.000 untuk setiap kematian sapi atau non subsidi Rp. 240.000/tahun dengan nilai premi asuransi Rp. 20.000.000 untuk setiap kematian sapi atau non subsidi.

Banyaknya pesaing (*competitor*) BUMDesa Sinar Mulya yang memberikan penawaran harga dibawah BUMDesa Sinar Mulya, sehingga menguntungkan peternak. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan selalu menjaga hubungan baik dengan para peternak dan memberikan program pembinaan, program pelayanan, program pelatihan, komunikasi dan pengawasan yang dilakukan oleh pegawai BUMDesa Sinar Mulya dan Staf Ahli PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory kepada para peternak.

Pemberian pakan hewan ternak yang cenderung murah serta tidak memperhatikan kualitasnya maka akan berpengaruh buruk terhadap hasil produksi susu serta kualitas susu yang dihasilkan. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan penyediaan pakan ternak seperti konsentrat dan bekatul di Unit Toko BUMDesa Sinar Mulya dengan kualitas yang baik yang telah direkomendasikan oleh PT. Nestle Indonesia Kejayan Factory. Sehingga para peternak bisa membeli secara lunas maupun kredit di unit Toko, hal ini sangatlah mempermudah para peternak. Masalah cuaca kemarau yakni biasanya mengalami kekeringan air dan sulitnya mencari rerumputan hijauan untuk pakan ternak. Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni dengan pengadaan air dan rerumputan hijauan yang dilakukan BUMDesa Sinar Mulya yakni dengan menggunakan *bio slurry* yang dialirkan ke rerumputan hijau.

Kekurangan dana peternak dikarenakan banyaknya peralatan-peralatan yang dibutuhkan para peternak seperti halnya *milk can* (wadah

penampung susu), mesin pemotong rumput atau *cooper*, ember susu dan pakan ternak hewan (bekatul dan konsentrat). Solusi untuk mengatasi kendala ini yakni BUMDesa Sinar Mulya memberikan keringanan untuk membeli peralatan secara kredit di Unit Toko dengan angsuran yang beragam yakni maksimal 4x angsuran. Selain itu peternak bisa melakukan peminjaman di unit simpan pinjam BUMDesa Sinar Mulya. Sehingga para peternak tidak perlu ragu lagi untuk bergabung dengan BUMDesa Sinar Mulya dalam program kemitraan ini.